

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Lingkungan sekolah di sekolah SMA PGRI Jayapura yang terdiri dari lingkungan fisik sekolah, lingkungan social, dan lingkungan akademis ini telah menyediakan lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan social sekolah seperti membangun hubungan siswa dengan teman-temannya, gurur-gurunya, keluarganya, dan staf sekolah-nya. Lingkungan akademik yaitu suasana sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dengan tetap memperhatikan tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah tersebut. Dari hasil yang di temukan bahwa dengan adanya pandemic covid-19 maka lingkungan sekolah sangat sepi di hari-hari lain terkecuali di hari jum'at, dan proses belajar mengajar siswa di persempit. Kegiatan proses belajar mengajar selalu dilakukan melalui pertemuan online (ZOOM) dan mengambil tugas dan mengumpulkan tugas di setiap hari jum'at di sekolah SMA PGRI Jayapura.
2. Penyesuaian diri sangat di butuhkan dalam keberlangsungan kehadiran siswa di sekolah SMA PGRI Jayapura. Yang dilakukan siswa baru bahwa penyesuaian diri di sekolah SMA PGRI Jayapura yang timbul ketika siswa memulai mengikuti jenjang sekolah di SMA PGRI Jayapura adalah penyesuaian diri pada mata pelajaran, penyesuaian diri terhadap guru,

penyesuaian diri terhadap teman sekolah, penyesuaian diri terhadap fasilitas/ lingkungan fisik sekolah, dan penyesuaian diri terhadap penyesuaian sekolah. Penyesuaian diri di lingkungan sekolah SMA PGRI Jayapura awalnya siswa dari pedalaman merasa takut-takut tetapi sudah lama kelamaan siswa semakin kenal maka penyesuaian diripun berjalan dengan baik terutama penyesuaian diri siswa terhadap guru, dan penyesuaian diri siswa terhadap teman sekolah.

3. Lingkungan sekolah terhadap penyesuaian diri siswa baru dari pedalaman berlangsung secara berkesinambungan dengan adanya penyesuaian diri pada mata pelajaran, penyesuaian diri terhadap guru, penyesuaian diri terhadap teman sekolah, penyesuaian diri terhadap fasilitas/lingkungan fisik sekolah, dan penyesuaian diri terhadap penyesuaian sekolah. Meskipun awalnya siswa dari pedalaman merasa takut-takut tetapi sudah lama kelamaan siswa semakin kenal maka penyesuaian diripun berjalan dengan baik terutama penyesuaian diri siswa terhadap guru, dan penyesuaian diri siswa terhadap teman sekolah dengan ini setiap warga sekolah saling membangun hubungan social yang harmonis dan gurupun turut membantu mendidik siswa dalam iklim edukatif di sekolah SMA PGRI Jayapura.

5.2 Saran

1. Berfungsinya lingkungan sekolah yang disediakan oleh sekolahmulai dari lingkungan fisik sekolah misalnya sarana dan prasaran yang cukup bagi siswa untuk mengikutikegiatan proses belajar-mengajar yang baik.

Lingkungan social sekolah yang membangun hubungan yang harmonis, dan lingkungan akademik sekolah yang turut membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, agar terus dijaga nyaman kenyamanannya dengan usah-usaha atau tindak untuk memperoleh hasil yang baik pula.

2. Bagi guru-guru di sekolah SMA PGRI Jayapura agar tetap terus semangat dalam membangun interaksi edukati dan memberikan motivasi terhadap siswa, agar siswa mampu mengikuti aturan sekolah dengan prosedur yang sudah di tetapkan oleh sekolah.
3. Bagi siswa baru dari pedalaman agar selalu berlaga sopan santun, patut, taat terhadap seluruh warga sekolah dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, demi mengembangkan potensi diri pada keahlian-keahlian yang dimiliki.